

HARI INI BANTUL BERUSIA 193 TAHUN Optimis Mewujudkan yang Lebih Baik



BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul, Sabtu (20/7) hari ini genap berusia 193 tahun. Di bawah kepemimpinan Bupati H Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Joko B Purnomo, Kabupaten Bantul gencar melakukan pembangunan di semua aspek, mulai infrastruktur, kesehatan, pendidikan hingga mengurangi angka kemiskinan. Bertepatan dengan momentum tersebut, Pemkab Bantul menggelar upacara agung memperingati Hari Jadi ke-193 di Lapangan Trirenggo depan Rumah Dinas Bupati Bantul. Kegiatan tersebut rencananya dihadiri Wakil Gubernur DIY sebagai inspektur upacara.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengatakan, upacara agung Hari Jadi ke-193 diawali kirab pusaka *paringan dalem*, yang berwujud tombak *Kyai Agnya Murni* diiringi bregada Prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan diikuti Abdi Dalem di wilayah Kabupaten Bantul.

Tombak Kyai Agnya Murni merupakan pusaka *sipat kandel* masyarakat maupun Pemkab Bantul, pemberian Sri Sultan HB X, ketika peringatan Hari Jadi ke-169 Kabupaten Bantul 20 Juli 2000, sebagai tanda kecintaan Sri Sultan HB X kepada rakyat maupun pemerintahan Kabupaten Bantul.

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo menambahkan, sejak berdirinya Kabupaten Bantul sampai saat ini telah berjuang bersama untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat juga pembangunan infrastruktur untuk menopang peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi Jalur Jalan Lintas Selatan (JLLS), Simpang Empat Pantai Depok, Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Jumat (19/7/2024). Pembangunan Kawasan Selatan Bantul yang terus digencarkan diharapkan menjadi pemicu tumbuhnya perekonomian masyarakat.

Di Tengah Isu Pengawasan Haji Menteri Agama Menghadap Presiden

JAKARTA (KR) - Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas menghadap Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan, Jumat (19/7), di tengah isu pengawasan haji oleh

Panitia Khusus (Pansus) Angket Haji DPR RI.

"Saya laporkan semua kerja di Kemenag, *kan* banyak tugasnya," ujar Menag dalam wawancara sambil lalu usai mene-

mui Presiden Jokowi di Jakarta, kemarin.

Menteri Agama enggan merinci secara spesifik apa saja tugas-tugas yang dilaporkannya kepada Presiden Joko Widodo. Ia ber-

ulang kali menegaskan hanya memberikan laporan rutin.

"Saya laporkan rutin. Laporan rutin ke Presiden terkait pelaksanaan tugas di Kemenag, semua. Saya laporkan semua tu-

gas-tugas saya kepada Pak Presiden, itu saja," jelasnya.

Mengenai tanggapan Presiden atas laporan yang diberikan, Menag menyebut, "Alhamdulillah", seraya masuk ke kendaraan di-

nasnya. Menag menutup pintu kendaraan saat wartawan menanyakan tanggapannya atas dugaan korupsi pengalokasian kuota tambahan haji di Kemenag.

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis Spirit IKN

Dr Haryadi Baskoro



PINDAHAN ibu kota negara (kerajaan) merupakan dinamika tersendiri dalam sejarah di Yogyakarta. Perjalanan historis Mataram Islam diwarnai dinamika itu. Kotagede adalah lokasi ibu kotanya yang pertama. Lalu dipindah ke daerah Kerta. Setelah Sultan Agung gagal dalam penyerangan ke Batavia (1628-1629), ibu kota dipindah ke Plered. Setelah itu pindah lagi ke Wanakerta (Kartasura) dan akhirnya pindah ke Surakarta.

Jika setelah Nagari Yogya bergabung dengan Negara RI dan kemudian Jakarta genting lalu Presiden Soekarno menanyakan apakah Sultan Hamengku Buwono IX berkenan jika Yogya jadi Ibu Kota RI, itu bukan hal mengejutkan bagi sang raja. Kasultanan Yogya mewarisi dinamika sejarah Mataram Islam dalam urusan pindahan ibu kota negara (kerajaan). Proses pindahan ibu kota negara itu pun dilakukan secepat kilat. Sidang Kabinet pada 3 Januari 1946 memutuskan untuk memindahkan Ibu kota RI dari Jakarta ke Yogya. Pada 4 Januari 1946 para pemimpin negara langsung boyongan dan Yogya jadi Ibu Kota RI (1946-1949).

* Bersambung hal 7 kol 3

KPK KEMBALI GELEDAH KANTOR PEMKOT SEMARANG Pelayanan Publik Berjalan Normal

SEMARANG (KR) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali melanjutkan pengeledahan di sejumlah kantor di lingkup Pemerintah Kota Semarang yang berada di Gedung Pandanaran Semarang Jawa Tengah, Jumat (19/7). Meski disibukkan dengan adanya pengeledahan penyidik KPK, namun pelayanan publik di lingkup Pemkot Semarang tetap berjalan.

Terdapat sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ber Kantor di Gedung Pandanaran, antara lain Dinas Perindustrian, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Perikanan, serta Dinas Koperasi dan UMKM. Penyidik KPK mendatangi Gedung Pandanaran Semarang se-



KR-Antara/Zuhdiar Laeis

Iswar Aminuddin kitar pukul 09.30 WIB dan langsung memasuki Kantor Dinas Perindustrian Kota Semarang.

Sejumlah kepala OPD kemudian terlihat memasuki Kantor Disperin Kota Semarang, seperti Kepala Disbudpar Wing Wiyarso dan Pelaksana Tugas Kepala Diskop Usaha Mikro

Kota Semarang Bambang Suranggono. Tidak hanya menggeledah, penyidik KPK juga melakukan konfirmasi kepada semua kepala OPD yang ber Kantor di Gedung Pandanaran Kota Semarang. Sekitar pukul 11.45 WIB, sejumlah penyidik KPK terpan- tau keluar ruangan Kantor Diskop Kota Semarang untuk melaksanakan salat Jumat.

Kepala Disbudpar Kota Semarang Wing Wiyarso usai dikonfirmasi penyidik KPK mengaku hanya diminta konfirmasi tentang kegiatan di OPD yang dipimpinnya. "Intinya diminta konfirmasi selaku kepala dinas. Hanya dicek ruangan kami masing-masing, seluruh ruangan kepala dinas memang dicek," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 1

PENYIDIKAN KASUS PEGI DIHENTIKAN Kejati Akan Kembalikan SPDP ke Polda

BANDUNG (KR) - Polda Jawa Barat resmi menghentikan penyidikan atau SP3 kasus Pegi Setiawan. Penghentian penyidikan ini sesuai dengan gugatan prapradilan penetapan tersangka Pegi Setiawan yang dikabulkan Pengadilan Negeri Bandung.

Kejaksanaan Tinggi (Kejati) Jawa Barat telah menerima pemberitahuan dari Polda Jawa Barat terkait penghentian penyidikan atau SP3 kasus Pegi Setiawan pada tanggal 12 Juli lalu. Surat perintah penghentian penyidikan tersebut tertanggal 8 Juli 2024. "Pada tanggal 12 Juli tahun 2024, tim jaksa telah menerima surat pemberitahuan penghentian penyidikan dari teman-teman penyidik polda tertanggal 8 Juli surat tersebut," ungkap Kasipenkum Kejati Jabar Nur Sricahyawijaya, Jumat (19/7).

Setelah mendapatkan pemberitahuan SP3 kasus Pegi Setiawan, menurut Cahya, jaksa penuntut umum (JPU) akan memberikan pendapat. Selanjutnya, surat pemberitahuan dimulai penyidikan (SPDP) akan dikembalikan ke Polda Jabar. "Penyidikan dari penyidik sudah memberhentikannya tapi pemberituannya baru diberitahukan kepada kami. Kami akan menyerahkan SPDP kepada penyidik Polda Jabar dalam waktu dekat ini," ungkapnya.

Ditambahkan Cahya, keenam jaksa yang ditunjuk dalam kasus Pegi Setiawan masih bekerja dan baru mendapatkan surat SP3 dari Polda Jabar. Apabila para jaksa setuju kasus dihentikan, selanjutnya SPDP akan dikembalikan ke Polda Jabar.

(Has)-d

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:48	15:09	17:40	18:53	04:33
Sabtu, 20 Juli 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

KEJUARAAN ATLETIK 'INDONESIAN OPEN' Dibuka Luhut, Diikuti 9 Negara

YOGYA (KR) - Ratusan atlet atletik dari 9 negara termasuk Indonesia turun dalam Kejuaraan Atletik Internasional Indonesian Open (Jogja24) yang digelar di lintasan atletik Stadion Mandala Krida, mulai Sabtu (20/7) pagi ini hingga Rabu (24/7). Kejuaraan atletik skala internasional bagi DIY merupakan pertama kalinya diselenggarakan. Acara tersebut rencananya dibuka Menko Maritim dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan.

Kejuaraan ini terbagi dalam dua kelompok umur, yakni U-18 yang diikuti 9 negara, yakni Australia, Korea, Hongkong, Singapura, Filipina, Kamboja, Thailand, Timor Leste dan Indonesia. Sedangkan untuk U-16 masuk katagori Kejuaraan Nasional (Kejurnas), sehingga hanya diikuti peserta dari Indonesia.

Ketua Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY Bambang Dewanjaya dan Sekretaris Triyana mengungkapkan, ditunjuknya Yogyakarta menjadi penghargaan bagi dunia atletik DIY. "Ini penunjukan langsung dari Pak Luhut Binsar Panjaitan selaku Ketua Umum PB PASI," ungkap Bambang dan Triyana, Jumat (19/7).

Oleh karena itu, ia berharap, kepercayaan yang diberikan PB PASI dapat dilaksanakan dengan baik.

* Bersambung hal 7 kol 3

HELI JATUH DI KUTA, BALI

Diduga Terlilit Tali Layang-layang

BALI (KR) - Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (Ditjen Hubud) Kementerian Perhubungan (Kemhub) menyatakan, helikopter yang terjatuh di Bali pada Jumat (19/7) sore pukul 15.33 WITA, diduga akibat terlilit tali layang-layang.

Kepala Bagian Kerja Sama Internasional, Humas dan Umum, Ditjen Perhubungan Udara Kemenhub Mokhammad Khusnu dikonfirmasi di Jakarta mengatakan, pihaknya sudah menerima laporan insiden tersebut. "Ditjen Perhubungan Udara telah menerima laporan kecelakaan Helikopter PK-WSP type Bell 505 milik PT Whitesky Aviation di Pantai Suluban, Desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali pada Jumat, 19 Juli 2024 pukul 15.33 LT

(local time) akibat terlilit tali layangan," kata Khusnu.

Khusnu menyampaikan, heli tersebut membawa

person on board (POB) satu pilot dan empat penumpang. "Informasi awal semua penumpang dipas-

tikan selamat dalam kecelakaan tersebut," ujarnya.

Kabar mengenai heli jatuh itu viral di media so-

sial. Beredar pula gambar mesin baling-baling pesawat yang terlilit

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/HO-Kantor SAR Bali

Tim SAR melintasi badan helikopter PK-WSP yang jatuh di Kawasan Suluban, Desa Pecatu, Badung, Bali, Jumat (19/7/2024).

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SABTU 13 Juli 2024 siang ada tukang rosok mendatangi rumah kami untuk membeli besi yang tidak terpakai di depan rumah. Saat ditimbang, besi tersebut berbobot 18 kilogram. Karena bapak saya tidak percaya, kemudian kami mengeluarkan timbangan sendiri. Saat ditimbang menjadi 24 kilogram. (Ichsanudin Ahmad, Prenggan RT 002 Palbapang, Bantul 55713)-f